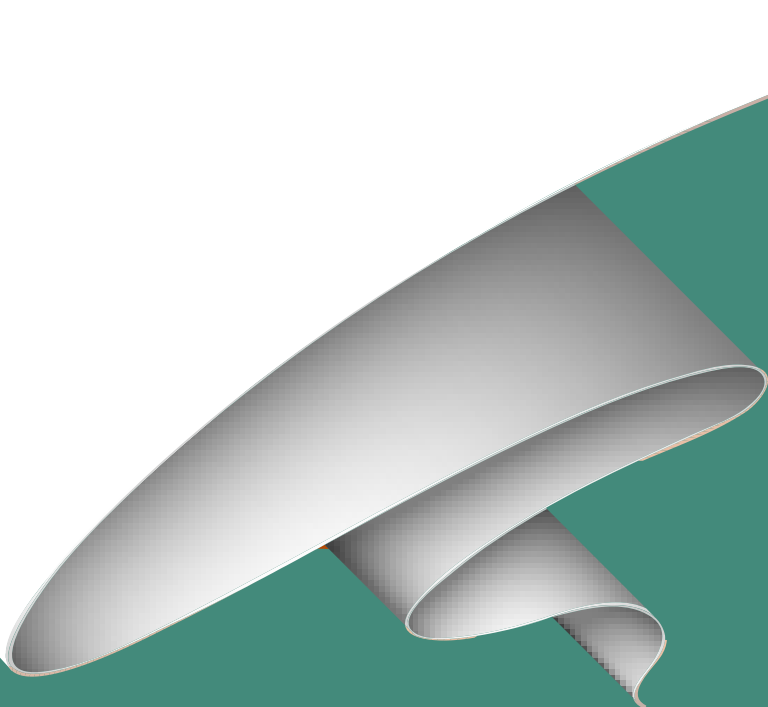




PANDUAN UMUM

PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS DAN PENULISAN TESIS



**Panduan Umum
Penulisan Usulan Penelitian Tesis
dan Penulisan Tesis**



**Program Studi Magister Manajemen Bencana
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
2017**

KATA PENGANTAR

Program Studi Magister Manajemen Bencana merupakan program studi baru di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Sebagai salah satu program magister baru, bersama program magister lainnya bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan untuk mencapai program studi unggulan.

Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, Program Studi Magister Manajemen Bencana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta senantiasa berupaya merumuskan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan upaya penjaminan mutu dan pelaksanaan implementasinya, antara lain dengan menyusun dokumen ini, yaitu “Panduan Umum Penulisan Usulan Penelitian Tesis dan Penulisan Tesis“. Semoga buku panduan ini dapat menjadi rujukan bagi seluruh Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Bencana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta dalam menyusun Tesis.

Buku ini mencakup hal-hal penting yang berkaitan dengan penulisan Usulan Penelitian dan Tesis. Menyadari adanya kekurangan pada panduan ini, saran-saran perbaikan mohon disampaikan ke Program Studi Magister Manajemen Bencana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Panduan ini dapat diakses melalui situs <http://mmb.upnyk.ac.id>.

Yogyakarta, Januari 2017

Program Studi Magister Manajemen Bencana
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Daftar Isi

I. PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS

A. Penelitian Kuantitatif

Judul

Bab I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

1.2. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah

1.3. Tujuan Penelitian

1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1. Kajian Pustaka

2.2. Kerangka Pemikiran

2.3. Hipotesis

Bab III Metodologi

Daftar Pustaka

Lampiran

B. Penelitian Kualitatif

Judul

Latar Belakang Penelitian

Kajian Literatur

Fokus Penelitian Atau Pernyataan Masalah

Metodologi

Daftar Pustaka

Lampiran

II. PENULISAN TESIS

A. Penelitian Kuantitatif

Judul

Lembar Pengesahan

Lembar Pernyataan

Abstract/Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang, Daftar Singkatan, dan

Daftar Lampiran

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Bab II Kerangka Pemikiran, Hipotesis dan Metode Penelitian

- 2.1. Kerangka Pemikiran
- 2.2. Hipotesis
- 2.3. Metode Penelitian

Bab III Deskripsi Objek/ Lokasi Penelitian

Bab IV Hasil Penelitian

Bab V Simpulan dan Saran

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

B. Penelitian Kualitatif

Judul

Lembar Pengesahan

Lembar Pernyataan

Abstract/Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang, Daftar Singkatan, dan Daftar Lampiran

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Fokus Penelitian/ Pernyataan Masalah
- 1.3. Metodologi

Bab II Deskripsi Objek/ Lokasi Penelitian

Bab III, Hasil Penelitian

Bab IV Simpulan dan Saran

- 6.1. Simpulan

- 6.2. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

III. TEKNIK PENULISAN TESIS

1. Tajuk
2. Bahan yang Digunakan
3. Pengetikan
4. Spasi (Jarak Antarbaris)
5. Abstract dan Abstrak
6. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf
7. Penomoran Halaman
8. Kode Disertasi
9. Penulisan Daftar Pustaka

IV. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Contoh Lay-out halaman Naskah Tesis

Contoh Sampul Luar/ Kulit Luar Tesis

Contoh halaman Judul bagian dalam Tesis

Contoh pernyataan

Contoh halaman Pengesahan Tesis

Contoh Abstrak Tesis

I. PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS

A. Penelitian Kuantitatif

Usulan Penelitian (UP) untuk penelitian kuantitatif, atau untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal (nalar deduktif-hipotetikal) dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah / Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

1.4. Kegunaan Penelitian / Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.

- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan Kajian Pustaka, kerangka Pemikiran dan Hipotesis. Tentang hipotesis, lihat penjelasan pada butir 2.3 Hipotesis.

2.1. Kajian Pustaka

- Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian.
- Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
- Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

2.2. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.3. Hipotesis

- Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan (asosiasi/kausalitas) antara beberapa variabel.
- Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran).

BAB III METODOLOGI

Menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang akan dipergunakan pada penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih
- Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktu penelitian.

Pada beberapa disiplin ilmu-ilmu eksakta, bab ini dapat diberi judul “Objek dan Metode Penelitian”. Sesuai dengan judul tersebut, uraian pada bab ini dimulai dengan uraian tentang subjek, dan objek penelitian di dalam bagian yang diberi sub-judul “Objek Penelitian”. Kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberi sub-judul “Metode Penelitian”; uraian memuat butir-butir seperti pada paradigma/pendekatan/metode di atas.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

B. Penelitian Kualitatif

Usulan Penelitian (UP) untuk penelitian yang tidak membangun pernyataan/kerangka hipotetikal (nalar induktif nonhipotetikal) dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB I LATAR BELAKANG PENELITIAN

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang :

- Hal-hal/gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).
- Tujuan (*purposes*) penelitian yang akan dilakukan (*research purpose*). Pada bagian ini juga disebutkan jenis studi yang akan diusulkan, misalnya fenomenologis, studi historis, studi kasus, survai deskriptif, dsb.
- Pada bagian ini dapat dikemukakan manfaat hasil penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bagian ini berisi uraian tentang :

- Kajian literatur (*literature review*) tentang teori/konsep
- hasil-hasil penelitian terdahulu/ yang telah ada, yang relevan dengan studi/ penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi rancangan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- Kajian literatur bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.
- Uraian kajian literatur yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalam studi.

BAB III FOKUS PENELITIAN ATAU PERNYATAAN MASALAH

Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah:

- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.
- Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

BAB IV METODOLOGI

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

- Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena (aspek ontologis dan epistemologis).
- Metode penelitian dalam arti sempit, berisi penjelasan tentang macam studi yang (akan) dilaksanakan.
- Pemilihan sumber data yang berisi uraian tentang cara menentukan sumber data atau informan, lokasi, waktu pelaksanaan dan sebagainya.

- Tatacara atau teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, observasi, telaah dokumen, dsb.
- Rencana analisis data,
- Uraian tentang cara menjaga validitas/otentitas data.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan usulan penelitian, misalnya pedoman wawancara, pedoman observasi, dan peta lokasi.

II. PENULISAN TESIS

A. Penelitian Kuantitatif

Penulisan Tesis kuantitatif untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal (nalar deduktif-hipotetikal) dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing yang menyatakan bahwa tesis layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik perguruan tinggi manapun.
- Tesis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
- Pada tesis tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi tesis dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis serta

pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis.

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis. Tertulis di dalam 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah / Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang dilakukan.
- Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan Kerangka Pemikiran, Hipotesis dan Metode Penelitian. Tentang hipotesis, lihat penjelasan pada butir 2.3 Hipotesis.

2.1. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/ atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.2. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran).

2.3. Metode Penelitian

Menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang dipergunakan dalam penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih.
- Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktu penelitian.

Pada beberapa disiplin di bidang ilmu-ilmu eksakta, sub bab ini diberi judul “Objek dan Metode Penelitian”. Sesuai dengan judul tersebut, uraian pada bab ini dimulai dengan uraian tentang subjek, dan objek penelitian di dalam bagian yang diberi sub-judul “Objek Penelitian”. Kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberi sub-judul “Metode Penelitian”; uraian memuat butir-butir seperti pada paradigma/pendekatan/metode di atas.

BAB III DESKRIPSI OBJEK/ LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini uraian dapat didahului dengan gambaran tentang lokasi/*setting*/ objek penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab IV, menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian diuji dan dibahas keajegannya sesuai dengan referensi yang berasal dari materi Tinjauan Pustaka dalam Usulan Penelitian (UP). Penomoran bab dan sub-bab disesuaikan dengan pilihan uraiannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis berupa simpulan dan saran.

5.1. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

5.2. Saran

- Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.
- Bila bagian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab simpulan dan saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya. Bab simpulan dan saran adalah bab terakhir dari Tesis.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, selanjutnya misalnya lampiran data dasar, perhitungan statistik, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

B. Penelitian Kualitatif

Penulisan Tesis untuk penelitian kualitatif yang tidak membangun pernyataan/kerangka hipotetikal (nalar induktif nonhipotetikal) dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing yang menyatakan bahwa tesis tersebut layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun.
- Tesis adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
- Karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, yang dicantumkan sebagai acuan dan dituliskan juga sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi tesis dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan simpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis.

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis. Tercantum dalam ‘Daftar Isi’ hanya tajuk-tajuk sesudah ‘Daftar Isi’.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang :

- Hal-hal/gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).
- Tujuan (*purposes*) penelitian yang dilakukan (*research purpose*). Pada bagian ini juga disebutkan jenis studinya, misalnya, fenomenologis, studi historis, studi kasus, survai deskriptif, dan sebagainya.
- Pada bagian ini dapat dikemukakan manfaat hasil penelitian.

1.2. Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah

Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah:

- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.
- Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

1.3. Metodologi

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

- Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena (aspek ontologis dan epistemologis).
- Metode penelitian dalam arti sempit, berisi penjelasan tentang macam studi yang (telah) dilaksanakan,
- Pemilihan sumber data yang berisi uraian tentang cara menentukan sumber data atau informan, lokasi, waktu pelaksanaan dan sebagainya,
- Tatacara atau teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, observasi, telaah dokumen, dan sebagainya,
- Uraian tentang analisis data,
- Uraian tentang cara menjaga validitas/otentitas data.

BAB II DESKRIPSI OBJEK/ LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini uraian dapat didahului dengan gambaran umum tentang lokasi/*setting*/objek penelitian atau profil informan yang relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB III, HASIL PENELITIAN

Bab III, menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dibahas keajegannya sesuai dengan referensi yang berasal dari materi Kajian Literatur dalam Usulan Penelitian (UP). Penomoran bab dan sub-bab disesuaikan dengan pilihan uraiannya.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis berupa simpulan dan saran.

4.1. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

4.2. Saran

- Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

- Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab simpulan dan saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya. Bab simpulan dan saran adalah bab terakhir dari Tesis.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, dilanjutkan misalnya lampiran bukti otentik hasil wawancara yang lengkap, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

III. TEKNIK PENULISAN TESIS

1. BAHASA

Penulisan Tesis harus mengikuti kaidah penulisan yang layak, seperti:

1. Kalimat harus utuh dan lengkap. Penggunaan tanda baca seperlunya dan secukupnya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya.
2. Penggunaan bahasa dan istilah yang baku dengan singkat dan jelas, menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Mengacu situs resmi <http://kbbi.kemdikbud.go.id/>, yang dikelola oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,
3. Mengikuti kelaziman penulisan istilah, rumus-rumus, notasi atau simbol pada disiplin keilmuan yang diikuti.
4. Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya dan kami), tidak boleh digunakan, kecuali dalam kalimat kutipan. Susunlah kalimat sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang.
5. Suatu kata dapat dipisahkan menurut ketentuan tata bahasa. Kata terakhir pada dasar halaman tidak boleh dipotong. Pemisahan kata asing harus mengikuti cara yang ditunjukkan dalam kamus bahasa asing tersebut.
6. Perhatikanlah dengan cermat cara penulisan “ke“ dan “di“ sebagai awalan dan penulisannya harus dibedakan dengan “ke“ dan “di“ sebagai kata depan.
7. Tidak boleh menggunakan kata "dimana" dalam kalimat bahasa Indonesia jika kalimat tersebut tidak bermakna pertanyaan untuk suatu tempat. Hal tersebut berasal dari terjemahan bahasa Inggris *where*, yang tidak tepat digunakan dalam kalimat Bahasa Indonesia yang tidak berkaitan dengan pertanyaan (suatu) tempat. Penggunaan kata hubung: maka, sedangkan, atau sehingga, tidak boleh digunakan pada awal kalimat.
8. Rumus dan/atau simbol tidak boleh ditulis/ditempatkan pada awal kalimat.
9. Usahakan menghindari penggunaan kata/istilah asing, namun jika terpaksa, maka harus ditulis miring (*italic*) secara konsisten.
10. Paragraf memuat satu pikiran utama/pokok yang tersusun dari beberapa kalimat, oleh sebab itu hindarilah dalam satu paragraf hanya ada satu kalimat.

2. TAJUK

1. Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.

2. Dimaksud taju pada penelitian kuantitatif atau nalar deduktif-hipotetikal adalah:

- Pengesahan
- Pernyataan
- Abstract/Abstrak
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lambang
- Daftar Singkatan
- Daftar Lampiran
- Bab I Pendahuluan
- Bab II Kerangka Pemikiran, Hipotesis dan Metode Penelitian
- Bab III Deskripsi Objek/ Lokasi Penelitian
- Bab IV Hasil Penelitian
- Bab V Simpulan dan Saran
- Daftar Pustaka
- Lampiran

3. Dimaksud taju pada penelitian kuantitatif atau nalar induktif-nonhipotetikal adalah:

- Pengesahan
- Pernyataan
- Abstract/Abstrak
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lambang
- Daftar Singkatan
- Daftar Lampiran
- Bab I Pendahuluan
- Bab II Deskripsi Objek/ Lokasi Penelitian
- Bab III Hasil Penelitian
- Bab IV Simpulan dan Saran
- Daftar Pustaka
- Lampiran

Subtansi Fokus Penelitian/ Pernyataan masalah dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan

2. BAHAN YANG DIGUNAKAN

1. Menggunakan kertas HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X29,7cm)
2. Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* (tipis, bukan *hard cover*) dari bahan karton buffalo atau linen hitam
3. Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas doorslag warna kuning muda atau hijau muda.

3. PENGETIKAN

1. Pengetikan naskah tesis dilakukan dengan komputer, pengaturan lay-out sebagai berikut:
 - marjin atas : 4 cm dari tepi kertas
 - marjin kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - marjin bawah : 3 cm dari tepi kertas
 - marjin kanan : 3 cm dari tepi kertas
2. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik
3. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut :
 - ukuran font 12 untuk isi naskah
 - ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris
 - ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
 - ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul
 - ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

4. SPASI (JARAK ANTAR BARIS)

1. Antar baris berjarak dua spasi
2. Penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) berjarak dua spasi
3. Judul bab dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab berjarak empat spasi
4. Judul bab dengan baris pertama teks isi naskah berjarak dua spasi

5. Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan
6. Baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya berjarak empat spasi
7. Teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram berjarak tiga spasi
8. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari margin kiri teks isi naskah; antar alinea berjarak dua spasi
9. Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru

5. **ABSTRACT dan ABSTRAK**

1. Pengetikan Abstract
 - Jarak pengetikan abstract satu spasi
 - Judul *ABSTRACT* dengan teks pertama abstract berjarak empat spasi
 - Alinea yang satu dengan alinea yang lain berjarak satu spasi
 - Judul *ABSTRACT* dan seluruh teks abstract diketik dengan huruf miring
2. Pengetikan Abstrak
 - Sama seperti pada Butir 1 di atas, tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
 - Judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak berjarak empat spasi

6. **PENOMORAN BAB, ANAK BAB, DAN PARAGRAF**

1. Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I)
2. Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst)
3. Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst)
4. Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

7. **PENOMORAN HALAMAN**

1. Halaman Bagian Awal
 - Penomoran pada bagian awal tesis, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)

- Halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)
 - Halaman *Abstract*/Abstrak sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing (halaman iii, iv, dst.)
 - Nomor halaman diketik pada margin atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan margin kanan teks
2. Halaman Bagian Inti
- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2 dst.) dan diletakkan pada margin kanan dengan jarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan margin kanan teks
 - Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari margin bawah teks
 - Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Dan (1), (2) dst.
3. Halaman Bagian Akhir
- Penomoran pada bagian akhir tesis, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada margin atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan margin kanan teks
 - Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari margin bawah teks
 - Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti tesis

8. PEMBUATAN GAMBAR

Pada buku pedoman ini istilah gambar mencakup gambar, ilustrasi, grafik, diagram, denah, peta, bagan, monogram, diagram alir, dan potret. Gambar

harus dicetak pada kertas yang dipakai untuk naskah. Gambar asli dibuat dengan printer atau plotter atau pencetak gambar sejenis yang berkualitas. Huruf, angka, dan tanda baca lain yang dipakai pada gambar harus jelas.

1. Gambar yang tidak dapat diterima apabila dibuat pada kertas grafik; gambar dibuat pada kertas grafik kemudian kertas grafik tersebut ditempel pada kertas naskah; gambar yang dibuat pada kertas lain yang ditempel pada kertas naskah.
2. Garis batas empat persegi panjang pada grafik, gambar, diagram atau ilustrasi (garis batas tersebut dapat berupa garis semu) diletakkan sedemikian rupa sehingga garis batas tersebut tidak melampaui batas kertas yang boleh dicetak. Gambar diletakkan simetris (*centered*) terhadap batas kertas yang boleh dicetak.
3. Sisi terpanjang dari garis batas gambar dapat diletakkan sejajar lebar kertas atau sejajar panjang kertas. Untuk hal yang disebut terakhir, grafik atau gambar sebaiknya dibuat pada halaman tersendiri tanpa teks naskah untuk memudahkan pembacaan. Gambar dengan sisi terpanjang sejajar lebar kertas boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks. Dalam hal ini garis batas atas gambar harus terletak dua spasi di bawah garis kalimat sebelumnya. Teks setelah gambar harus terletak dua spasi di bawah baris terakhir gambar. Nomor dan judul gambar.
4. Gambar yang memerlukan halaman yang lebih lebar dari halaman naskah dapat diterima. Gambar yang memerlukan satu lipatan untuk mencapai ukuran halaman naskah dapat dimasukkan ke dalam teks batang tubuh Tesis. Gambar yang lebih besar dari itu sebaiknya dimasukkan dalam lampiran. Judul gambar harus sama dengan judul gambar yang tercantum pada halaman daftar gambar dan ilustrasi.
5. Setiap gambar dalam naskah Tesis diberi nomor. Nomor gambar terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama yang ditulis dengan angka Romawi menunjukkan nomor bab tempat gambar tersebut dimuat, sedangkan angka kedua yang ditulis dengan angka Arab menunjukkan nomor urut gambar dalam bab tersebut.
6. Judul atau nama gambar ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama pada kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Perlu diperhatikan bahwa huruf pertama dari kata yang menyatakan nama tetap ditulis dengan huruf kapital walaupun terletak di tengah penulisan judul gambar, seperti: nama tempat, nama orang, nama bangsa, nama suku, nama bahasa, nama resmi badan/lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, dan nama khas dalam geografi yang menjadi unsur nama diri (contoh: Laut Jawa).

7. Baris-baris judul gambar dipisahkan dengan jarak satu spasi. Judul gambar diletakkan dibawah gambar tersebut. Jika judul tersebut terdiri dari satu baris, diletakkan simetris (*centered*) terhadap batas kertas yang boleh dicetak. Jika judul gambar terdiri atas dua baris atau lebih, judul gambar diletakkan rata baik terhadap batas kiri maupun batas kanan kertas yang boleh dicetak (*justified text*) dan dalam hal ini baris kedua judul dan seterusnya yang merupakan kelanjutan dari baris pertama, penulisan huruf awalnya dimulai di bawah huruf pertama pada baris pertama judul gambar, berjarak satu spasi.
8. Potret dianggap gambar, karena itu diberi nomor dan judul seperti halnya gambar. Jika potret diambil/diperoleh dari sumber/orang lain, maka harus mencantumkan sumbernya, karena jika tidak mencantumkan sumbernya, masuk dalam kategori plagiarisme. Potret hitam putih dan potret warna dapat dicetak pada kertas naskah, dapat pula berupa hasil pindai (*scan*). Jika materi dalam potret berupa bangunan, lanskap, bentang alam atau sejenisnya, agar dilengkapi dengan arah pengambilan potret atau arah materi tersebut (contoh: potret diambil dari arah selatan).
9. Gambar yang dikutip dari sumber lain dijelaskan dengan mencantumkan nama penulis dan tahunnya di bagian akhir dari judul gambar dan selanjutnya sumber tersebut juga harus dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan tata cara penulisan referensi yang telah dijelaskan pada Bab V. Jika sumber tidak dicantumkan pada bagian akhir dari judul gambar dan dalam daftar pustaka, maka masuk dalam kategori plagiarisme.
10. Tabel dibuat pada kertas naskah. Huruf dan angka tabel harus dicetak (tidak ditulis tangan). Kolom-kolom tabel disusun sedemikian rupa sehingga tabel mudah dibaca. Data dalam tabel berjarak satu spasi. Tabel tidak mengandung garis vertikal. Tabel diatur sedemikian sehingga mudah dibaca.
11. Seperti pada gambar, tabel juga mempunyai garis batas yang pada umumnya berupa garis semu. Tabel diletakkan pada halaman naskah sedemikian rupa sehingga garis batas tidak melampaui batas kertas yang boleh dicetak dan tabel terletak simetris (*centered*) di dalamnya. Kolom tabel dapat diletakkan sejajar dengan lebar kertas atau sejajar dengan panjang kertas. Dalam hal terakhir ini sebaiknya seluruh halaman diisi dengan tabel tanpa teks naskah. Tabel boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks tubuh utama Tesis. Dalam hal ini, baris pertama judul tabel harus terletak dua spasi di bawah baris terakhir teks, sedangkan baris terakhir judul harus terletak satu spasi di atas garis batas

- atas tabel dan garis batas bawah tabel harus terletak dua spasi di atas kalimat teratas di bawah tabel.
12. Tata cara penulisan judul tabel sama dengan penulisan judul gambar, tetapi dalam hal ini judul tabel dan nomor tabel diletakkan di atas badan tabel. Jika judul tersebut terdiri dari satu baris, diletakkan simetris (*centered*) terhadap batas kertas yang boleh dicetak. Jika judul tabel terdiri atas dua baris atau lebih, baris-baris tersebut dipisahkan dengan satu spasi, diletakkan rata baik terhadap batas kiri maupun batas kanan kertas yang boleh dicetak (*justified text*) dan dalam hal ini baris kedua judul dan seterusnya yang merupakan kelanjutan dari baris pertama, penulisan huruf awalnya dimulai di bawah huruf pertama pada baris pertama judul gambar.
 13. Tabel yang memerlukan kertas yang lebih besar dari halaman naskah dapat diterima. Akan tetapi sebaiknya hanya tabel yang jika dilipat satu kali sudah mencapai ukuran halaman naskah saja yang dimasukkan dalam teks tubuh utama. Tabel yang lebih besar diletakkan pada lampiran.
 14. Tabel data sekunder berasal dari sumber lain / data sekunder yang berbentuk tabel yang diperoleh atau diambil dari sumber (rujukan) lain, maka harus dicantumkan nama penulis dan tahunnya di bagian akhir dari judul tabel dan selanjutnya sumber tersebut juga harus dicantumkan di daftar pustaka. Jika sumber tidak dicantumkan pada bagian akhir dari judul tabel dan dalam daftar pustaka, maka masuk dalam kategori plagiarisme.
 15. Tabel yang memuat data yang dikutip dari beberapa sumber, tiap kumpulan data dari satu sumber diberi cetak atas (superskrip), dan superskrip tersebut dijelaskan pada catatan atau keterangan di bawah tabel. Sumber tersebut dapat pula dituliskan pada satu kolom khusus pada tabel dan dalam hal ini tidak diperlukan superskrip.

9. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

1. Pengarang tunggal :
Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in Symbolic World*. Cambridge: Black Well.
2. Pengarang bersama :
Corcoran, K. & Fischer, J. 1987. *Measures for Clinical Practice : a Source Book*. New York : The Free Press.
3. Redaksi atau Suntingan :
Koentjaraningrat (red). 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia.

4. Terjemahan :
Scott, J.C. 2000. *Senjatanya Orang-orang Yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joehaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
5. Bab dalam buku :
Fleishman, I.A. 1973. *Twenty Years of Consideration and Structure*. Dalam Fleishman, I.A. & Hunt, J.G. (penyunting). "Current Development in the Study of Leadership" Selected Reading, hlm. 1-37. Carbondale : Southern Illinois University Press.
6. Jurnal : Pedoman lengkap penulisan daftar pustaka masing-masing ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi profesi internasional yang menerbitkan publikasi berkala.
Persoon, G.A. 2002. *Isolated Islanders of Indigenous People : the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra)*. *Antropologi Indonesia* 68 : 25-39.
7. Rujukan Elektronik :
Paripurno, E.T., Ed. (2014). *Panduan Pengelolaan Risiko Berbasis Komunitas*. Melalui <http://www.academia.edu/5825822/Panduan_Pengelolaan_Risiko_Bencana_berbasis_Komunitas_PRBBK_> [10/5/18]
Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raveb. 1995. "Computer- Administered Surveys in Extension". *Journal of Extension* 33(June). E-Journal on-line. Melalui <http://www.joe.org/june33/95.html> [06/17/00]

10. PERBAIKAN KESALAHAN

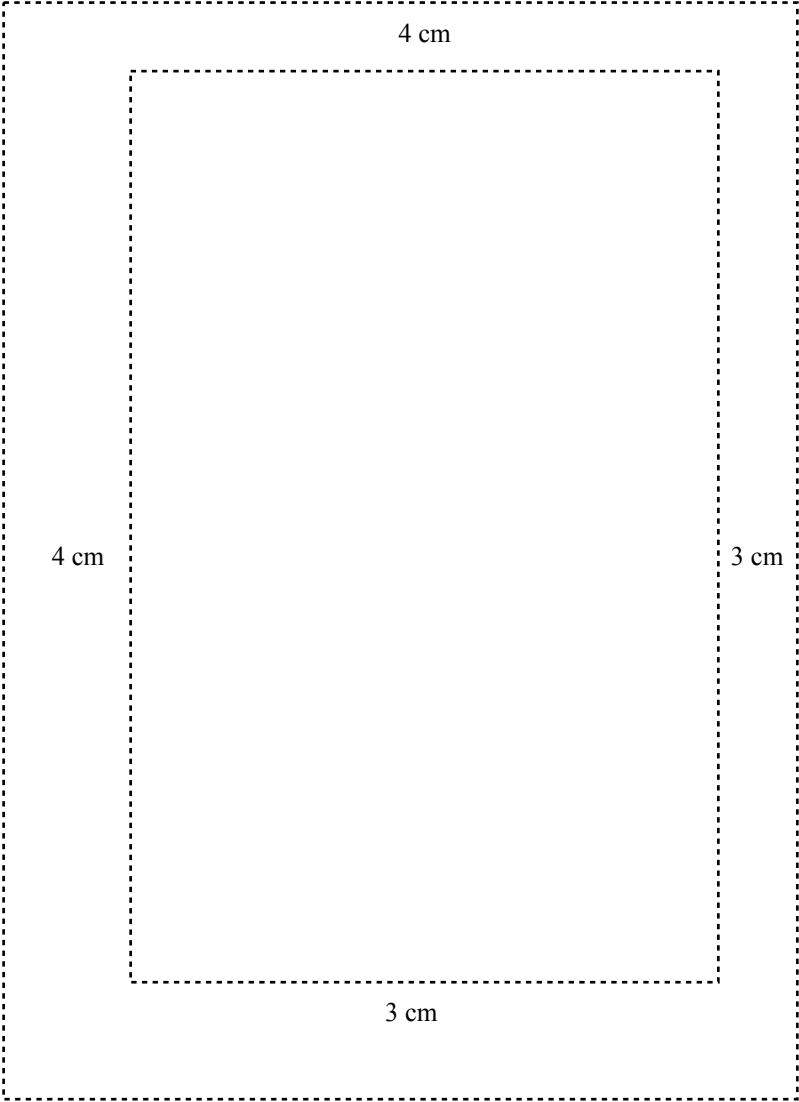
Perbaikan naskah Tesis dapat dilakukan sebelum disahkan dan ditandatangani oleh Tim Pembimbing. Naskah Tesis final yang sudah disahkan dan ditandatangani Pembimbing tidak boleh lagi mengandung kesalahan, ataupun perbaikan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008, Pedoman Format Penyusunan Tesis dan Disertasi ITB, Sekolah Pasca Sarjana ITB Bandung
- Anonim, 2009, Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir, Universitas Gadjah Mada
- Anonim, 2014, Panduan Umum Penyusunan dan Penulisan Tesis dan Disertasi, Universitas Padjadjaran
- Anonim, 2017, Panduan Menulis Tesis Magister Teknik Geologi, UPN “Veteran” Yogyakarta

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh tata letak halaman naskah tesis



Lampiran 2. Contoh sampul luar/kulit luar tesis

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font 12)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font 12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Manajemen
Program Studi Magister Manajemen Bencana**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA**

2018

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna kuning tua untuk ujian dan warna hitam saat diserahkan setelah diperbaiki

Lampiran 3. Contoh halaman judul bagian dalam tesis

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Manajemen Bencana
Program Studi Magister Manajemen Bencana**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA**

Tahun

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 4. Contoh surat pernyataan

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Nomor Mahasiswa :

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan hasil penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukkan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Yogyakarta,

Materai Rp 6.000,00

(.....)

Lampiran 5. Contoh halaman pengesahan tesis

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font 12)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font 12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Manajemen Bencana
pada Program Studi Magister Manajemen Bencana
Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

Yogyakarta,

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)

(.....)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 12)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram, dengan ukuran A4 (21x29,7 cm)

Lampiran 6. Contoh ABSTRAK

ABSTRAK

PENGARUH ABSTRAK PADA PENILAIAN TESIS MAGISTER MANAJEMEN BENCANA

Oleh

Putra Tanguh Bencana

NIM:

Abstrak Tesis memuat secara komprehensif permasalahan penelitian yang akan dilaksanakan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai Abstract yang merupakan terjemahan ke dalam bahasa Inggris dari Abstrak. Abstrak dan Abstract masing-masing dimulai pada halaman baru, terdiri atas 500 - 800 kata. Di dalam abstrak tidak boleh ada rujukan referensi, tidak boleh ada hasil kajian dari referensi.

Abstrak dan Abstract dicetak dengan jarak satu spasi dan mempunyai batas tepi yang sama seperti tubuh utama Tesis/Disertasi. Halaman yang memuat abstrak/abstract diberi judul masing-masing ABSTRAK atau ABSTRACT, yang berjarak ± 3 cm dari tepi atas kertas. Halaman ini juga memuat judul Tesis, kata "Oleh", nama lengkap mahasiswa, NIM yang bersangkutan, dan nama program studi. Kalimat pertama abstrak Tesis berjarak 3 spasi dari baris terakhir nama program studi.

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN BENCANA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
2017